

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang di praktekkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes, 2010). PHBS dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah dasar yang masih belum bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan rumah atau di sekolah (Bani Ahsanul, 2016).

Pentingnya PHBS untuk anak sekolah dikarenakan anak sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi terkena penyakit, sehingga perlu untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, kesehatan anak usia sekolah juga akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa di masa depan. Dengan menerapkan PHBS di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Maryunani, 2013).

Dampak dari tidak berPHBS itu banyak sekali, yang pertama dampak dari tidak mencuci tangan dengan baik adalah diare, ISPA, infeksi cacing, sakit

mata dan penyakit kulit. Untuk yang kedua yaitu berdampak tidak memelihara kesehatan rambut, mulut dan kuku yaitu ketombe pada kepala dan berketu. Pada mulut bisa terjadi gigi berlubang, sakit gigi, karang gigi dan bau mulut. Dan dampak tidak berPHBS ketiga adalah dampak dari jajan sembarangan yaitu adanya virus *entamoeba hysotolytica*. Dampak lainnya dari kurang dilaksanakan PHBS yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor (Astuti, 2014).

Berdasarkan data Riskesdes (Riset kesehatan Dasar), tahun 2018 PHBS pada penduduk Indonesia, berperilaku mencuci tangan sebanyak 49,8%. Masalah kesehatan gigi sebanyak 45,3%. Kesehatan mulut sebanyak 14,0%. Masalah diare masih cukup tinggi sebanyak 6,8%. Sedangkan masalah ISPA sebanyak 4,4%. Sedangkan data PHBS menurut Riskesdas 2018 di Jawa Timur berperilaku mencuci tangan sebanyak 45,3%. Masalah kesehatan gigi sebanyak 42,4%. Kesehatan mulut sebanyak 11,5%. Masalah diare masih cukup tinggi sebanyak 6,5%. Sedangkan masalah ISPA sebanyak 6,0%.

Perilaku sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor. antara lain berasal dari orang itu sendiri, pengaruh orang lain yang mendorong untuk berperilaku baik atau buruk dan juga kondisi lingkungan sekitar yang dapat mendukung terhadap perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2010). Sehingga Upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan di kalangan anak usia sekolah, khususnya pada anak di Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo mampu menerapkan program PHBS dengan diberikan

penyuluhan serta melakukan edukasi melalui media poster tentang Perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Khafid, dkk (2019). Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sencaki Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 106 santri dengan pendidikan SLPP dan SLTA, Lebih dari separuh santri belum melaksanakan PHBS yaitu 54,7%, tingkat pengetahuan masih rendah yaitu 54,94%, santri mempunyai sikap erhadap PHBS sebesar 75% dan kurangnya peran guru terhadap PHBS sebesar 56,3%. Rendahnya PHBS dapat mengakibatkan masalah kesehatan yang akan mempengaruhi kualitas kesehatan seluruh penghuni lingkungan pondok, sehingga angka penyakit mengalami peningkatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anak di lingkungan Kanigaran Kota Probolinggo sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan rumah dengan memeberi materi tentang PHBS, Namun pada kenyataannya masih adaanak usia sekolah yang kurang memahami makna perilaku hidup bersih dan sehat, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kesehatan dalam pemeliharaan kesehatan terlihat belum secara baik menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang merokok di sekitar lingkungan rumah pada saat berkumpul dengan teman yang terpaut jauh dengan usianya, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan kurangnya kesadaran anak usia sekolah memperhatikan kebersihan diri sendiri. Permasalahan tersebut membuat penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana “ Penerapan

Program PHBS Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan program PHBS terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui Penerapan Program PHBS Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebelum Pemberian Program PHBS Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo.
- b. Mengidentifikasi Perilaku Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sesudah Pemberian Program PHBS Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo.
- c. Menganalisis Pengaruh Penerapan Program PHBS Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan Sebagai bahan bacaan informasi dan dapat dijadikan bahan masukan mahasiswa keperawatan dan anak usia sekolah dasar dalam penerapan dalam program PHBS di Kelurahan Kanigaran RT 02 RW 06 Kota Probolinggo.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan apabila ada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sam atau ingin mengembangkan peneliti ini lebih lanjut.

b. Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan serta menambah pengetahuan tentang penerapan program PHBS terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar di Kelurahan Kanigaran RW 02 RT 06 Kota Probolinggo.

c. Responden

Diharapkan anak usia SD di Kelurahan Kanigaran RW 02 RT 06 Kota Probolinggo dapat meneruskan program PHBS yang sudah dilakukan oleh sipeneliti dan dapat menunjukkan gambaran dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

